

Rancang Bangun Sistem Informasi pada Salon Skala Menengah

Devi Mawarni¹, Rinabi Tanamal²

Abstrak— Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh banyaknya perusahaan yang bertumbuh salah satunya adalah perusahaan jasa. Salah satu dari perusahaan jasa yang ada di Indonesia adalah Salon. Teknologi rancang bangun sistem merupakan jawaban untuk permasalahan dan persaingan perusahaan jasa salon. Pada penelitian ini peneliti membuat rancang bangun sistem informasi pada salon berskala menengah dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010* dan menggunakan metodologi *waterfall*. Untuk mengatasi masalah yang ada maka akan dilakukan wawancara untuk memperoleh data serta melakukan analisis data. Tujuan akhir dari penelitian ini untuk membuat rancang bangun sistem informasi untuk mengatasi masalah yang di hadapi oleh salon berskala menengah. Setelah dilakukan implementasi dapat disimpulkan bahwa program salon ini telah mampu menyelesaikan masalah yang ada di salon berskala menengah.

Kata Kunci: Rancang Bangun, Sistem Informasi, Salon, UMKM

Abstract— Economic growth in Indonesia is one of the in service industry and one of the services is salon. Developing technology information system is an answer to the problems and able to compete within salon services. In this research, researchers developed information systems for medium scale salon using visual basic 2010 as the programming language and used waterfall research methodology. Interviewed has been executed to obtain data for data analysis. After implementation it can be concluded that this salon program has been able to resolve some of the problems that exist for medium sized salon.

Keywords: Development, Information Systems, Salon, SME

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh

¹ Mahasiswa, Jurusan Teknik Informatika Fakultas Industri Kreatif Universitas Ciputra, Jln. UC Town, Surabaya 60291 INDONESIA (telp: 0815 53708253; e-mail: devimawarnibis@gmail.com)

² Dosen, Jurusan Teknik Informatika Fakultas Industri Kreatif Universitas Ciputra, Jln. UC Town, Surabaya 60291 INDONESIA (telp: 0818 96 8833; e-mail: r.tanamal@ciputra.ac.id)

banyaknya perusahaan yang bertumbuh salah satunya yaitu perusahaan jasa salon. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh L'Oreal Professional Products pada tahun 2007 terdapat 115.000 salon di Indonesia dan terus meningkat 9,7 % setiap tahunnya. Banyaknya persaingan dalam dunia bisnis, terlebih bisnis salon mulai berkembang semakin pesat baik di daerah perkotaan maupun pedesaan membuat para pengusaha salon harus mulai memanfaatkan teknologi. Aspek-aspek yang dapat di mudahkan oleh sistem informasi di salon adalah membuat janji untuk perawatan, pemberian komisi kepada pegawai, stok obat-obat rambut yang ada di salon dan proses pembayaran.

1.1. Rumusan masalah

Bagaimana pembuatan rancang bangun sistem informasi untuk salon skala menengah?

1.2. Tujuan penelitian

1. Menghasilkan rancang bangun sistem informasi yang dapat digunakan untuk salon skala menengah.
2. Memberikan penyelesaian masalah untuk pencatatan jadwal perawatan, penghitungan stock, dan melihat laporan keuangan.

1.3. Metodologi penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall* yaitu:

1. Tahap Perencanaan.
 - a. Mengadakan wawancara dan penelitian secara langsung tentang kinerja pegawai salon.
 - b. Pengumpulan data-data proses bisnis salon.
2. Menganalisis dan mengolah data-data.
3. Merancang dan membuat sistem informasi untuk salon.
4. Pembuatan Laporan.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem informasi

Perkembangan salon di Indonesia diikuti dengan semakin meningkatnya kebutuhan teknologi bagi salon. Teknologi dibutuhkan adalah berupa sistem untuk memaksimalkan dan mengefisienkan kinerja salon. Sistem memiliki hubungan yang erat dengan informasi, sistem menyatukan berbagai informasi sehingga memiliki kesatuan yang bermanfaat untuk perusahaan. Menurut Jamal Maulana dan Dwiza

Riana sistem informasi menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan target dari sebuah perusahaan dan telah terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis sehari-hari seperti akuntansi, keuangan, manajemen operasi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, atau fungsi bisnis utama [1]. Menurut Yakub sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya dan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi [2].

2.2 Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Rudianto akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha [3]. Sedangkan menurut Lili M. Sadeli akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut [4].

2.3 Jasa

Menurut Djaslim Saladin definisi jasa ialah kegiatan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun [5]. Sedangkan menurut Kotler dan Keller mendefinisikan jasa adalah setiap aktifitas, manfaat atau *performance* yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang bersifat *intangible* dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun dimana dalam produksinya dapat terikat maupun tidak dengan produk fisik [6].

2.4 Rancang bangun

Rancang bangun menurut John Burch dan Gary Grudnitski, dalam buku Jogiyanto menyatakan bahwa : “desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi” [7]. Selain itu rancang bangun atau perancangan adalah kemampuan untuk membuat alternatif pemecahan masalah.

2.5 Desain sistem

Desain sistem adalah suatu tahap yang dilakukan setelah melakukan analisis pada sistem yang ada dengan kemudian memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Menurut Jogiyanto desain sistem dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
- b. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional.
- c. Persiapan untuk rancang bangun implementasi
- d. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk. Berupa gambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi [7].

2.6 Proses bisnis

Menurut Laudon proses bisnis adalah seperangkat kegiatan logis dalam organisasi untuk mengkoordinasi dan mengatur kegiatan kerja, informasi dan pengetahuan dengan tujuan agar organisasi dapat memproduksi hasil bisnis spesifik [8]. Proses bisnis setiap perusahaan atau usaha berbeda-beda. Hal ini karena di pengaruhi oleh segmentasi pasar dari pemilik usaha dan beberapa hal lainnya.

III. ANALISIS DAN DESAIN

3.1 Analisis

3.1.1 Analisa kebutuhan

Dalam pembuatan rancang bangun sistem informasi pada salon skala menengah, penulis melakukan analisa yaitu dengan cara,

1. Observasi

Penulis melakukan observasi secara langsung dengan mengamati pekerjaan di 3 salon yang berbeda diantaranya,

- a. Salon La Rose
- b. Salon House of Nita
- c. Salon Deswita

Dari observasi tersebut penulis melakukan pengamatan terhadap proses bisnis yang ada di salon.

2. Interview

Sebagai pendalaman terhadap informasi yang telah di peroleh dari observasi, penulis melakukan interview tanya jawab secara informal dengan karyawan, penata gaya dan pemilik salon. Interview dilakukan melalui tanya jawab secara langsung

3.1.2 Analisa masalah

Dari Observasi dan Interview di atas, penulis menemukan beberapa analisa masalah yang secara umum dialami oleh salon. Berikut adalah analisa masalah.

1. Proses pemesanan perawatan dilakukan secara *manual* yaitu tulis tangan, sehingga mengalami kendala jika buku pemesanan hilang.
2. Proses pemberian bonus atau pemberian tips pada penata gaya cukup rumit, karena admin harus mencocokkan dengan order pelanggan dan yang terjadi di lapangan.

3. Proses perhitungan gaji cukup susah dikarenakan banyak sekali perhitungan yang harus dilakukan yaitu contohnya untuk penata gaya terdapat gaji pokok, pemberian bonus, dan absensi.
4. Karyawan bagian gudang kesulitan dalam melakukan pengecekan *stok*, karena obat perawatan yang biasanya di beli dalam jumlah besar.
5. Keterlambatan *re-stock*, sehingga terkadang karyawan harus menolak untuk melakukan perawatan.
6. Pemilik kesulitan dalam melihat laporan penjualan dan absensi karyawan, karena tidak ada sistem yang jelas sehingga laporan yang didapat terkadang hanya mengenai laba dan rugi saja.

3.1.3 Analisa proses bisnis pada salon

Proses bisnis yang terdapat di salon diawali dengan pelanggan yang datang ke salon atau yang telah melakukan pemesanan perawatan. Pemesanan perawatan sendiri biasanya dilakukan dengan cara telepon baik oleh pelanggan yang sudah lama maupun yang baru. Untuk pelanggan baru, admin akan menanyakan nama, alamat lengkap, nomer telepon yang bisa di hubungi, hari pemesanan, perawatan yang ingin dilakukan dan juga dengan penata gaya yang mana.

Setelah itu dilanjutkan ke proses berikutnya yaitu perawatan. Penata gaya akan melakukan "tindakan" kepada pelanggan yang sudah ataupun belum melakukan pemesanan. Admin akan memberitahu kepada penata gaya bahwa ada pelanggan yang memesan pelayanannya. Setelah dilakukan "tindakan", pelanggan akan melakukan pembayaran di kasir atau admin.

Sedangkan untuk karyawan gudang bertugas untuk melakukan pengecekan *stock* dan *re-stock* obat-obatan perawatan yang ada di salon. Seluruh karyawan melakukan absensi pada jam kerja yaitu pukul 09.00 – 19.00 dengan kisaran rata-rata jam kerja karyawan salon adalah 10 jam kerja. Sedangkan ketika karyawan izin atau bolos maka gaji karyawan tersebut akan di potong. Dan terkadang untuk karyawan yang rajin akan diberikan bonus oleh pemilik. Penggajian karyawan tidak dilakukan secara transfer tetapi secara *cash* atau pemberian uang secara langsung.

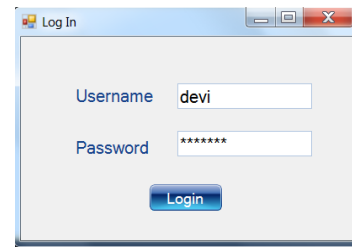
Setelah akhir bulan biasanya pemilik akan melakukan pengecekan keuangan dan kinerja salon. Tetapi seringkali karena tidak adanya sistem yang jelas dan bagus maka pemilik hanya bisa melakukan pengecekan laba rugi salon.

3.2 Design

3.2.1 ERD (Entity Relationship Diagram) terlampir

3.2.2 GUI (Graphical User Interface)

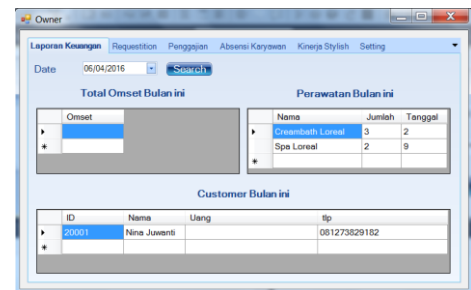
Setiap user pada sistem salon ini memiliki batasan dalam penggunaan sistem ini, oleh karena itulah penulis memberikan otoritas berupa menu-menu yang khusus akan keluar jika user login.



Gambar 3.1 Login

1. Menu untuk Pemilik

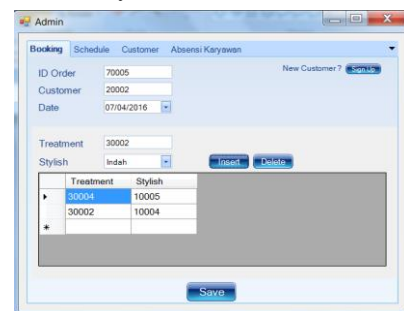
Pada menu pemilik terdapat sub-menu yaitu sub-menu laporan keuangan, *requestition*, penggajian, absensi karyawan, kinerja penata gaya¹ dan setting.



Gambar 3.2 Menu Pemilik

2. Menu untuk Admin

Admin memiliki otoritas untuk mengubah data, menghapus dan melihat absensi pegawai, penjualan, penambahan pelanggan baru, pemesanan perawatan. Pada menu admin akan terdapat sub-menu *booking*, *schedule*, pelanggan, dan absensi karyawan.

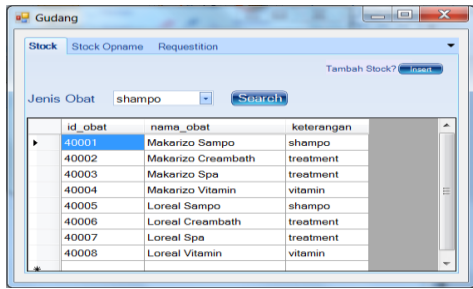


Gambar 3.3 Menu Admin

3. Menu untuk Gudang

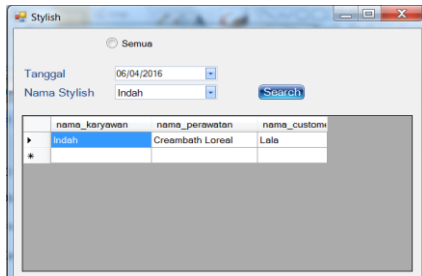
Menu gudang memiliki sub-menu untuk melihat *stock*, melakukan *stock opname* dan mengirim

permintaan *stock* kepada pemilik. Berikut merupakan user interface dari menu gudang.



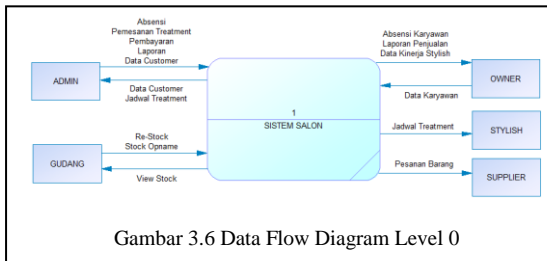
Gambar 3.4 Menu Gudang

- Menu untuk Penata gaya
Menu penata gaya berisi nama penata gaya dan *table* jadwal yang berfungsi untuk melihat jadwal penata gaya.



Gambar 3.5 Menu penata gaya

3.2.3 Data Flow Diagram (DFD)



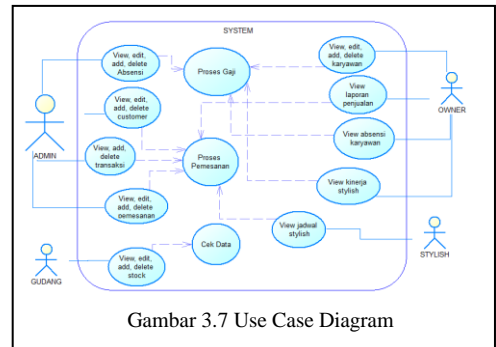
Gambar 3.6 Data Flow Diagram Level 0

Pada Gambar 3.6 program sistem salon, memiliki proses utama antara admin ke sistem salon, gudang ke sistem salon, pemilik ke sistem salon begitu pula sebaliknya serta sistem salon menuju ke penata gaya dan pemasok.

Interaksi admin ke sistem salon berupa proses absensi karyawan, pemesanan perawatan yang dilakukan oleh pelanggan, pembayaran, laporan untuk pemilik, dan penambahan data pelanggan baru. Sedangkan untuk interaksi dari sistem salon ke admin berupa mengetahui data pelanggan dan jadwal perawatan yang sudah ada. Untuk gudang interaksi hanya seputar *re-stock*, *view stock* yang ada serta *stock opname*.

Untuk pemilik interaksi dari sistem salon ke pemilik berupa absensi karyawan untuk penggajian, laporan penjualan, data kinerja penata gaya yang berguna untuk pemberian tip. Sedangkan dari sisi pemilik ke sistem salon adalah berupa penambahan data karyawan. Kemudian interaksi untuk penata gaya adalah antara sistem salon ke penata gaya untuk melihat jadwal perawatan dan interaksi antara sistem salon dengan *supplier* adalah untuk melihat detail barang yang dipesan.

3.2.4 Use case



Gambar 3.7 Use Case Diagram

Pada gambar 3.7 diatas terdapat 4 aktor yaitu :

- Admin
Admin memiliki akses terhadap data absensi, pemesanan, pelanggan, dan penjualan. Data-data tersebut dapat di *view*, *add*, *edit*, dan *delete* oleh admin.
- Pemilik
Pemilik memiliki akses terhadap data absensi, kinerja penata gaya, laporan penjualan. Disini pemilik hanya dapat *view* seluruh data tersebut. Sedangkan untuk data karyawan, pemilik dapat melakukan *view*, *add*, *edit* dan *delete* pada data tersebut.
- Gudang
Untuk gudang memiliki otoritas untuk melakukan *view*, *add*, *edit*, dan *delete* obat perawatan pada salon.
- Penata gaya
Penata gaya hanya dapat *memview* jadwal kerja yang dimiliki oleh penata gaya tersebut.

IV. IMPLEMENTASI

4.1 Proses perancangan

Dalam merancang aplikasi ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic / VB 2010* yang dikembangkan oleh Microsoft. Berikut ini merupakan *source* kode menu utama pada rancang bangun program salon skala menengah.

4.1.1 Koneksi ke database

Pada bagian ini program mengakses database (peneliti menggunakan *MySqlQueryBrowser*) yang telah ditentukan beserta user, password dan juga nama database.

```

01 : Imports MySql.Data.MySqlClient
02 : Public Class login
03 :     Dim connection As MySqlConnection = New MySqlConnection
        ("server=localhost;userid=root;password=dmawarni;database=salon")
04 : Private Sub btlogin_Click(ByVal sender As
        System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles
        btlogin.Click
05 :     Dim sql As String = "select jabatan from karyawan
        Where nama_karyawan = @NAMA1 and password = @PARAM2"
06 :     Dim command As New MySqlCommand(sql, connection)

```

Segment 4.1 Kode Koneksi Database

4.1.2 Admin

Form ini merupakan form utama dari sistem salon ini yang nantinya akan digunakan karyawan admin di salon. Dalam form utama ini terdapat menu *booking*, *schedule*, pelanggan, dan absensi karyawan. Pada menu booking akan terdapat dua perbedaan untuk pelanggan baru dan pelanggan lama. Untuk pelanggan baru, admin akan melakukan registrasi terlebih dahulu seperti pada segment 4.2.

```

01 : Try
02 :     connection.Open ()
03 :     Dim sql As String = String.Format("insert into
        pelanggan(id_pelanggan, nama_pelanggan,
        alamat_pelanggan, tlp, birthday) values
        ((0),(1),(2),(3),(4))", tbidpelanggan.Text,
        tbnamapelanggan.Text, tbalamat.Text, tbtelp.Text,
        DateTimePicker1.Value.Date.ToString("yyyyMMdd"))
04 :     Dim command As New MySqlCommand(sql, connection)
05 :     command.ExecuteNonQuery()
06 :     MessageBox.Show("DONE!")
07 :     connection.Close ()
08 :     tbalamat.Text = ""
09 :     tbnamapelanggan.Text = ""
10 :     tbtelp.Text = ""
11 : Catch ex As Exception
12 :     MessageBox.Show(ex.Message)
13 : End Try

```

Segment 4.2 Kode untuk menambahkan pelanggan baru

Pada segment 4.2 perintah untuk memasukkan kedalam database terdapat pada point ketiga kemudian dieksekusi oleh point ke lima. Untuk point delapan hingga sepuluh adalah untuk mengosongkan nilai yang ada pada *textbox* alamat, nama pelanggan dan telepon.

4.1.3 Pembayaran transaksi

Form ini digunakan untuk pembayaran dari transaksi yang telah dilakukan oleh pelanggan. Berikut ini merupakan kode untuk pembayaran transaksi.

```

01 : Private Sub Pay_Load(ByVal sender As System.Object,
        ByVal e As System.EventArgs) Handles MyBase.Load
02 :     tborder.Text = Admin.tborder.Text
03 :     ...
04 :     Dim command2 As New MySqlCommand
        (String.Format("selectmaster_jenis_perawatan
        nama_perawatan, detail_perawatan.
        id_perawatan,detail_perawatan.harga
        id_perawatan,detail_perawatan.harga
        from(master_jenis_perawatan, detail_perawatan) where
        master_jenis_perawatan.id_jenisperawatan =
        detail_perawatan.id_jenisperawatan and id_perawatan =
        {0}", tborder.Text), connection)
05 :     Dim adapter As New MySqlDataAdapter(command2)
06 :     Dim dtview As DataTable = New DataTable
07 :     adapter.Fill(dtview)
08 :     DataGridView1.DataSource = dtview
09 :     Catch ex As Exception
10 :     MessageBox.Show("Error Message : " + ex.Message)
11 :     End Try
12 : End Sub

```

Segment 4.3 Code untuk memunculkan detail order pada menu pay

Segment 4.3 berisikan kode untuk menampilkan kedalam *datagridview* detail perawatan yang dilakukan oleh pelanggan beserta dengan detail harganya.

4.1.4 Penggajian

Pada aktivitas penggajian pemilik terlebih dahulu melakukan *setting* awal bonus dan denda untuk karyawan. Selanjutnya untuk proses penggajian, pemilik cukup memasukkan hari kerja dan program akan menampilkan jumlah gaji tiap karyawan. Berikut adalah segment 4.4 berisi kode *setting* awal bonus dan denda untuk karyawan.

```

01 : Try
02 :     Dim sql As String = (String.Format("update
        master_karyawan set denda = " + tbdenda.Text +
        "' , bonus = " + tbbonus.Text + "' where jabatan
        = 1 or jabatan = 2 or jabatan = 3"))
03 :     Dim command8 As New MySqlCommand(sql, connection)
04 :     command8.ExecuteNonQuery()
05 :     Dim command4 As New MySqlCommand
        (String.Format("select * from master_karyawan "),
        connection)
06 :     Dim adapter As New MySqlDataAdapter(command4)
07 :     Dim dtview As DataTable = New DataTable
08 :     adapter.Fill(dtview)
09 :     DataGridView7.DataSource = dtview
10 : Catch ex As Exception
11 :     MessageBox.Show("Error Message : " + ex.Message)
12 : End Try

```

Segment 4.4 Code untuk memasukkan denda dan bonus untuk karyawan

4.1.5 Laporan penjualan

Program salon juga menyediakan laporan keuangan yang berguna agar pemilik dapat melihat penjualan yang ada di salonnya. Berikut merupakan kode-kode dari laporan penjualan salon yang meliputi total omset, perawatan paling banyak dilakukan bulan ini dan pelanggan penyumbang omset terbesar.

```

01 : Try
02 :   Dim command2 As New MySqlCommand
        (String.Format("select perawatan.id_pelanggan as
ID , pelanggan.nama_pelanggan as Nama,
sum(perawatan.total_harga) as Uang ,
pelanggan.tlp from perawatan , pelanggan where
perawatan.id_pelanggan = pelanggan.id_pelanggan
and
month(waktu) = {0} group by
perawatan.total_harga", DateTimeInput3.Value.
Month.ToString), connection)
03 :   Dim adapter As New MySqlDataAdapter(command2)
04 :   Dim dtview As DataTable = New DataTable
05 :   adapter.Fill(dtview)
06 :   DataGridView7.DataSource = dtview
07 :   Catch ex As Exception
08 :     MessageBox.Show("Error Message : " + ex.Message)
    
```

Segment 4.5 Code untuk menampilkan pelanggan penyumbang omset

Pada segment 4.5 terdapat kode untuk mengetahui pelanggan penyumbang omset terbesar untuk salon. Pada baris kedua merupakan kode untuk mengambil data dari database setelah itu pada baris ketiga hingga keenam adalah kode untuk mengambil hasil data tersebut dan menampilkannya kedalam datagridview.

V. HASIL PENGUJIAN

Pengujian dilakukan untuk menguji apakah seluruh fungsi program sudah berjalan dengan baik sesuai dengan masalah yang ditemukan peneliti. Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan untuk melakukan pengujian.

- Admin melakukan absensi karyawan pada tanggal 04 April 2016 dengan keterangan seluruh karyawan hadir pada hari tersebut.
- Pelanggan baru melakukan pemesanan perawatan di salon.
 Nama : Yuka Indah
 Alamat : Palem Pertiwi 3 no 4
 No Tlp : 085631768534
 Tgl Lahir : 2 Mei 1990
- Pelanggan tersebut memesan perawatan dan penata gaya sebagai berikut :
 Perawatan : Creambath Makarizo dan SpaMakarizo
 Hari : 04 April 2016
 Penata gaya : Indah (Creambath) dan Melati (Spa)

- Penata gaya Indah dan melati mengecek apakah pada hari tersebut (04 April 2016) mereka mempunyai jadwal perawatan.
- Pada Hari itu juga (04 April 2016) Yuka datang ke Salon dan melakukan perawatan yang telah dipesan. Setelah melakukan perawatan, yuka membayar sebesar Rp 200.000,00 dengan total perawatan sebesar Rp 190.000,0
- Admin melakukan pengecekan untuk pelanggan penyumbang omset terbesar pada bulan maret kemarin dan pelanggan yang berulang tahun bulan ini.
- Joko mengecek jumlah stock barang per tanggal 04 April 2016. Kemudian dia mengirim requestition kepada pemilik untuk menambah stock Makarizo sampo dan loreal sampo masing-masing 10 kali pemakaian. Kemudian joko melakukan stock opname, pada stock opname tersebut terdapat selisih barang makarizo creambath di program sebesar 10 kali pemakaian tetapi pada kenyataannya terdapat 8 kali pemakaian.
- Pemilik melakukan setting program dengan memasukkan bonus karyawan sebesar Rp 15.000 dan denda karyawan sebesar Rp 20.000.
- Pemilik melihat laporan penjualan, pelanggan penyumbang omset terbesar, absensi karyawan dan kinerja penata gaya per 4 April 2016 . Kemudian pemilik melakukan penggajian karyawan pada bulan Maret.
- Pemilik menambahkan perawatan, karyawan dan supplier baru (detail perawatan sesuai user yang mengisi)

Tabel 5.1 Hasil Survey Program Salon

N O	KETERANGAN	Use r 1	Use r 2	Use r 3	Use r 4	Use r 5
1	Melakukan order dan pembayaran	√	√	√	√	√
2	Mengetahui pelanggan penyumbang omzet terbesar dan yang berulang tahun	√	√	√	√	√
3	Melakukan absensi karyawan	√	√	√	√	√
4	Melihat laporan penjualan	√	√	√	√	√
5	Melihat kinerja pegawai	√	√	√	√	√
6	Melakukan penggajian	√	√	√	√	√
7	Edit setting program	√	√	√	√	√
8	Melakukan tambah stock dan stock opname	√	√	√	√	√
9	Melakukan requestition	√	√	√	√	√
10	Melihat jadwal	√	√	√	√	√

penata gaya						
-------------	--	--	--	--	--	--

Dari Hasil survey di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa program sudah memenuhi solusi yang dijanjikan oleh penulis untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada pada salon skala menengah. Serta dapat membuat proses bisnis pada salon menjadi lebih mudah dilakukan.

VI. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa program telah mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada analisa permasalahan yang telah dilakukan oleh peneliti ;

1. Proses penjadwalan perawatan pada salon yang pada awalnya menggunakan buku menjadi lebih teratur dan tidak mudah hilang serta proses pencocokan data perawatan menjadi lebih cepat dengan adanya fitur *search* pada program.
2. Proses penambahan *stock* membutuhkan waktu lebih singkat dan *real time* dengan adanya fitur warning *stock* serta *search stock* dan riwayat *stock opname* obat.
3. Total gaji untuk karyawan dapat secara langsung dilihat dan tanpa memerlukan waktu untuk menghitung absensi dan kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan adanya koneksi antara input data penjualan dan absensi dengan proses penggajian pada program.
4. Pembuatan laporan yang sebelumnya adalah manual dan membutuhkan waktu lebih dari 2 hari dapat dipersingkat menjadi kurang dari 1 hari dengan menggunakan program sistem informasi pada salon skala menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jamal Maulana, Dwiza Riana. (April, 2016). Kajian Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Accurate Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delon Dan Mclean. *Journal of Information System*. [Online]. Volume 12, hal 1. Tersedia : <http://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/view/444/320>
- [2] Yakub. Pengantar Sistem Informasi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama, Yogyakarta, Indonesia, 2012.
- [3] Rudianto. *Pengantar Akuntansi, Adaptasi IFRS*, Jakarta, Indonesia, 2012.
- [4] Lili M. Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Satu, Cetakan Ketiga, Jakarta, Indonesia, 2006.
- [5] Djaslim Saladin, *Manajemen Pemasaran*, Bandung, Indonesia, 2007.
- [6] Kotler, Keller, *Manajemen Pemasaran 1*, Edisi ketigabelas, Jakarta, Indonesia, 2009.
- [7] Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta, Indonesia, 2005.
- [8] Laudon, Kenneth C., & Jane, P. Laudon. *Manajemen Information System :Managing the Digital Firm*. New Jersey, 2010.

ERD Program Salon Skala Menengah

